

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek Pembangunan Kantor Cabang Utama BPD Jambi

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi ada 4 faktor yaitu Faktor Individual, Faktor Lingkungan Kerja, Faktor Organisasi dan manajerial, Faktor Motivasi dan kesejahteraan
2. Tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja mandor di lapangan pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi Adalah

- 1) Ketersediaan alat & material (Mean 4,20)

Pekerja menilai bahwa kinerja mandor paling terlihat dari kelancaran pekerjaan, dan itu hanya bisa terjadi bila alat dan material ada, cukup, dan siap pakai. Jika ini terpenuhi, pekerjaan bisa dieksekusi, arahan mandor menjadi bermakna, dan produktivitas tim meningkat.

- 2) Kondisi fisik & psikologis mandor (Mean 4,13)

Setelah sumber daya tersedia, pekerja melihat bahwa pemimpin lapangan harus kuat fisik, fokus, stabil mental, dan mampu mengendalikan tekanan proyek. Jika mandor fit dan tenang, keputusan cepat saat ada kendala bisa diambil, sehingga pekerja merasa proses kerja lebih terarah dan efektif.

- 3) Keterampilan teknis kerja mandor (Mean 4,10)

Pekerja menghargai mandor yang bukan hanya menyuruh, tetapi memahami cara kerja teknis, memberi contoh cara menyelesaikan pekerjaan, dan mampu menyelesaikan masalah di lapangan. Praktik kemampuan teknis lebih diingat dan dipercaya dibanding hanya pengalaman atau pendidikan formal.

- 4) Kepuasan kerja mandor (Mean 3,95)

Pekerja menilai bahwa mandor yang puas dengan pekerjaannya akan lebih bersemangat, bertanggung jawab, dan tegas mengatur pekerjaan, sehingga pengaruhnya terasa pada disiplin dan ritme tim.

5) Hubungan kerja mandor dengan pekerja (Mean 3,93)

Lingkungan kerja yang harmonis dan saling menghormati membuat arahan mandor lebih mudah diterima, konflik menurun, dan koordinasi informal berjalan baik. Ini mempengaruhi efektivitas komunikasi dan kecepatan kerja.

6) Pendidikan & pengetahuan mandor (Mean 3,90)

Meskipun bukan yang utama, pekerja tetap menilai pendidikan penting sebagai modal dasar berpikir, pemahaman gambar kerja, dan pemahaman metode, namun dampaknya baru terasa bila diikuti oleh keterampilan teknis, sehingga peringkatnya tidak di atas teknis dan kesiapan alat.

7) Gaji & upah mandor (Mean 3,80)

Pekerja menilai bahwa gaji yang layak dan dibayar tepat waktu akan menjaga motivasi dan fokus mandor, yang akhirnya mempengaruhi ketegasan dan cara ia memimpin, namun bukan penyebab utama kemampuan teknis atau kelancaran lapangan.

8) Kondisi lokasi proyek (Mean 3,77)

Kondisi medan, akses, ruang kerja, dan keamanan lokasi mempengaruhi tantangan mandor saat mengatur tim. Jika lokasi sulit atau tidak nyaman, pekerja merasa mandor harus bekerja lebih keras mengatur strategi, sehingga ini tetap berpengaruh namun di bawah faktor operasional utama.

9) Kondisi fasilitas kerja (Mean 3,71)

Ketersediaan ruang istirahat, kantor lapangan, penerangan, air kerja, dan area penyimpanan membuat pekerjaan lebih tertata. Pekerja menilai bahwa fasilitas yang kurang akan membatasi pengaturan kerja mandor, tetapi bukan kendala paling dominan dibanding alat/material.

10) Gaya kepemimpinan atasan (Mean 3,66)

Mandor berada dalam struktur organisasi proyek, sehingga arahan dari atas, ketegasan pimpinan, sistem, dan budaya kerja proyek mempengaruhi performa mandor. Namun pekerja menilai dampaknya

tidak sekuat hal yang mereka rasakan langsung di lapangan oleh mandor sendiri.

11) Pendidikan pengalaman kerja mandor (Mean 3,60)

Mean ini menunjukkan bahwa pekerja mengakui pengalaman penting, namun tidak selalu menjamin kinerja jika tidak terlihat pada penguasaan teknis dan problem solving, sehingga peringkatnya berada di tengah bawah.

12) Kondisi cuaca (Mean 3,55)

Cuaca panas, hujan, atau ekstrem menambah kendala kerja yang harus dikendalikan mandor. Tetapi karena ini tidak bisa dikontrol, pekerja menilai ini bukan ukuran utama kemampuan mandor — hanya faktor yang menambah tantangan.

13) Sistem pengendalian pekerjaan (Mean 3,57)

Pekerja merasakan bahwa adanya SOP, checklist, arahan pengawasan, dan kontrol progres mempengaruhi cara mandor mengatur pekerjaan. Tetapi karena hasil penerapannya belum terasa kuat, nilainya berada di bawah faktor operasional utama.

14) Sistem organisasi & koordinasi proyek (Mean 3,11)

Ini skor terendah, menandakan bahwa pekerja merasa koordinasi formal antar bagian proyek masih belum berjalan efektif, sehingga mereka menilai mandor sedikit terdampak oleh sistem yang belum kuat penerapannya

3. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja mandor pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi Adalah Ketersediaan alat & material Dengan Nilai Mean 4,20

5.2 Saran

Saran yang bisa di ambil pada penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian pada tugas Akhir ini bisa dikembangkan lagi dengan melihat faktor dari sisi Penyedia Jasa
2. Untuk penelitian berikutnya bisa di fokuskan kepada jenis kendala pada saja yang terjadi

